



Research Articles

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI DI SMA NEGERI I KULISUSU UTARA*The Effect of Health Education on Young Women's Knowledge about the Implementation of Breast Self-Examination at SMA Negeri I Kulisusu Utara***Asna Ausi¹, Julian Jingsung^{1*}, Juli Purnama Hamudi¹**¹⁾ Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia*Corresponding author: julianjingsung1990@gmail.com

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri I Kulisusu Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Grup Pretest-Posttest, Dalam desain penelitian ini digunakan metode penyuluhan kelompok. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 Siswi yang terdiri dari kelas X, XI, XII. pengambilan sampel menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 97. Hasil Penelitian diketahui ringkasan statistik bahwa hasil McNemar Test nilai $0.000 < 0.05$, berarti pemberian Pendidikan kesehatan berpengaruh Terhadap Pengetahuan Siswa dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri. Nilai Exact Sig. (2-tailed) sama dengan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pemberian edukasi atau Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswi melakukan pemeriksaan payudara sendiri. .

Kata kunci: *Pendidikan Kesehatan, Pemeriksaan Payudara Sendiri***ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of health education on adolescent girls' knowledge about the implementation of breast self-examination at SMA Negeri I Kulisusu Utara. This study used pre-experimental research methods. The research design used was One-Group Pretest-Posttest, In this research design a group extension method was used. The population in this study amounted to 144 female students consisting of classes X, XI, XII. Sampling using purposive sampling technique with a total of 97 samples. The results of the study are known statistical summary that the results of the McNemar Test value of $0.000 < 0.05$, meaning that the provision of health education affects student knowledge in the implementation of breast self-examination. The Exact value of Sig. (2-tailed) is equal to 0.000 or less than 0.05, so it is concluded that there is a significant influence of providing education or health education on the knowledge of female students doing breast self-examination.

Keywords: *Health Education and Breast Self-Examination*

PENDAHULUAN

Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja untuk deteksi dini kanker payudara masih sangat rendah. Padahal perilaku tersebut sangat penting untuk deteksi dini pasien kanker payudara, oleh karena saat ini kanker payudara tidak hanya menyerang perempuan usia > 30 tahun, tetapi juga menyerang perempuan usia muda bahkan remaja (Ashariati, 2019, p. 4). SADARI atau dikenal sebagai pemeriksaan payudara sendiri merupakan salah satu cara deteksi dini yang murah dan mudah untuk dilakukan. Tujuan dari pemeriksaan SADARI ini yaitu apabila ditemukan kelainan atau perubahan pada payudara dapat segera diperiksa kepada petugas kesehatan. Selain itu, dengan SADARI pasien dapat segera mendapatkan terapi dan dalam jangka panjang dapat menekan angka mortalitas kanker payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2020, p. 31).

SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) merupakan teknik dimana seorang wanita memeriksa payudaranya sendiri dengan melihat dan merasakan dengan jari untuk mendeteksi benjolan payudara. Pemeriksaan ini dilakukan setiap bulan antara 7 sampai 10 hari dari siklus menstruasi (Pulungan and Hardy, 2020, p. 21). SADARI merupakan metode skrining yang sangat direkomendasikan karena bebas biaya, mudah dilakukan, sederhana, Tindakan non-invasif, tanpa menggunakan peralatan khusus dan dilakukan oleh wanita itu sendiri (WHO, 2021, p. 5).

Pada tahun 2020, ada 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Pada akhir tahun 2020, ada 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir. (Arnold *et al.*, 2022). Di Indonesia pada tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker, Bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN dan sekitar, tingkat jumlah kasus baru (16,6 persen) dan tingkat kematian (9,6 persen) tahun 2021. Di Indonesia akibat kanker payudara cenderung tinggi, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker tahun 2022 di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022, p. 61).

Sekitar setengah dari kanker payudara berkembang pada wanita yang tidak memiliki faktor risiko kanker payudara yang dapat diidentifikasi selain jenis kelamin (wanita) dan usia (di atas 40 tahun). Faktor-faktor tertentu meningkatkan risiko kanker payudara termasuk bertambahnya usia, obesitas, penggunaan alkohol, riwayat keluarga kanker payudara, riwayat paparan radiasi, riwayat reproduksi (seperti usia menstruasi dimulai dan usia pada kehamilan pertama), penggunaan tembakau dan terapi hormon pascamenopause (Ashariati, 2019, p. 32).

Pemeriksaan SADARI sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap hal tersebut dapat di dukung dengan adanya pemberian informasi atau Pendidikan kesehatan terkhusus pada edukasi terkait pemeriksaan payudara sendiri dalam mendeteksi dini risiko kejadian kanker payudara. Rendahnya kesadaran pemeriksaan payudara sendiri berdampak pada lambatnya deteksi dini yang pada prinsipnya kanker payudara dapat dicegah namun dengan ketidaktahuan maka potensi adanya peningkatan angka kejadian kanker payudara (Pulungan and Hardy, 2020, p. 23).

Tabel 1 Data statistik jumlah Remaja berumur 15-19 tahun dan Remaja Putri wajib melakukan pemeriksaan Sadari tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Remaja Berumur 15-19 Tahun	Jumlah Remaja Putri Wajib Pemeriksaan Sadari	Persentase
1	2018	219.836	108.925	49.54
2	2019	235.066	112.471	47.84
3	2020	228.281	106.571	68.26
4	2021	239.486	118.662	50.45
5	2022	241268	119.144	49.38

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022)

Dari tabel di atas dapat di interprestasikan bahwa terdapat jumlah remaja putri wajib melakukan pemeriksaan sadari sebagai upaya pencegahan kanker payudara dengan data yang cukup melebihi rata rata 50 % dimana tahun 2020 merupakan jumlah persentase terbanyak dengan angka mencapai 68.26%.

Tabel 2 Data statistik jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Buton utara

Jumlah Penduduk Jenis Kelamin Perempuan Menurut Kelompok umur di Kabupaten Buton Utara 2022			
Umur	Jumlah Penduduk	Perempuan	Persentase
15-19	6206	2916	46,99

Sumber : (BPS Buton Utara, 2022).

Berikut data terkait persentase jumlah wanita dengan wajib melakukan pemeriksaan sadari dengan sasaran remaja umur 15-19 tahun yang mana merupakan sasaran pemberian edukasi yang tepat dengan masa sekolah menengah atas di Kabupaten Buton Utara berjumlah 2916 jiwa atau 46.99%.

Tabel 3 Data Remaja Putri Umur 15-19 tahun di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara tahun 2022

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perempuan	Persentase
1	X,MIA 1	25	16	64.00
2	X,MIA 2	24	16	66.67
3	X IPS.1	26	10	38.46
4	X IPS.2	25	8	32.00
5	XI.MIA 1	28	15	53.57
6	XI.MIA 2	31	16	51.61
7	XI IPS.1	25	9	36.00
8	XI IPS.2	19	7	36.84
9	XII IPA 1	22	13	59.09
10	XII IPA 2	25	17	68.00
11	XII IPS	32	17	53.13
Jumlah Siswa		282	144	51.06

Sumber : Data Remaja Putri Umur 15-19 tahun di SMAN1 Kulisusu Utara

Observasi awal dilakukan di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara dengan melakukan wawancara pada 10 siswi diketahui ada 1 dari 10 siswi yang paham terkait Pemeriksaan Payudara sendiri namun tidak pernah melakukan sesuai prosedur SADARI yang baik dan benar, dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa masih banyak ketidaktahuan Siswi terkait SADARI. Alasan pemilihan sasaran penelitian pada sekolah tingkat SMA dikarenakan usia remaja putri rentang umur 15-19 merupakan usia sekolah dan dengan harapan dapat dijadikan penyebaran informasi dengan skala besar dapat diawali dengan memberikan informasi atau Pendidikan kesehatan pada SMA.

Penelitian sebelumnya oleh (Pulungan and Hardy, 2020, p. 23) Pada tahap persiapan menunjukkan bahwa semua peserta tidak pernah mendapat edukasi tentang SADARI sebelumnya bahkan 95% dari 32 peserta baru pertama kali mendengar tentang SADARI. Pengetahuan awal yang rendah terlihat dari hasil pre-test yang dilakukan dimana mayoritas tingkat pengetahuan ibu masih rendah tentang SADARI dan kanker payudara setelah dilakukan edukasi dan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang SADARI.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh (Efni and Fatmawati, 2021) Sasaran adalah siswi sebanyak 30 orang. Kegiatan ini terdiri dari pemberian edukasi dengan media power point, leaflet, poster dan video serta demonstrasi menggunakan model. Setelah dilakukan edukasi seluruh siswi dapat memahami dan mampu mendemonstrasikan tehnik SADARI dengan benar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pelaksanaan Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) di SMA Negeri I Kulisusu Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre dan Post eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest*, Dalam desain penelitian ini digunakan metode penyuluhan kelompok. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan, lalu dilakukan pengukuran pada akhir kegiatan (Sugiyono, 2019, p. 35).

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara. pada bulan

Mei hingga juni Tahun 2023, dengan sampel dari penelitian ini dengan jumlah 97 orang yang terdiri dari siswi kelas X dan XI

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang terdiri dari; Umur Responden dan Pekerjaan Orang Tua Responden, dimana dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut yang disertakan dengan penjelasannya.

Tabel 4. Distribusi Umur Responden di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15 tahun	14	14.43
16 tahun	22	22.68
17 tahun	61	62.89
Total	97	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang terbanyak pada Kelompok umur 17 tahun sebanyak 61 orang (62.89%), dan sedikit kelompok umur 15 tahun berjumlah 14 orang (14.43%).

2. Analisis Univariat

Jumlah Responden terdiri dari 97 Responden dengan diberikan perlakuan Pendidikan Kesehatan dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah dimana evaluasi sesudah perlakuan (Pendidikan kesehatan) dilaksanakan pada hari yang sama. Dimana dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel serta diberikan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang pelaksanaan perawatan payudara sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara

Pengetahuan Perawatan Payudara Sendiri (SADARI)	Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan				Total	
	Kelas X		Kelas XI		f	%
	f	%	f	%		
Cukup	13	26.00	27	57.45	40	41.24
Kurang	37	74.00	20	42.55	57	58.76
Jumlah	50	100	47	100	97	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ditemukan sebelum dilakukan perlakuan diketahui responden yang pengetahuannya cukup terhadap pelaksanaan tentang perawatan payudara berjumlah 40 responden (41.24%), dan responden dengan dinyatakan pengetahuannya kurang terhadap pelaksanaan tentang perawatan payudara berjumlah 57 (58.76%)..

Tabel 6. Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang pelaksanaan perawatan payudara sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara

Pengetahuan Perawatan Payudara Sendiri (SADARI)	Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan				Total	
	Kelas X		Kelas XI		f	%
	f	%	f	%		
Cukup	27	54.00	41	87.23	68	70.10
Kurang	23	46.00	6	12.77	29	29.90
Jumlah	50	100	47	100	97	100

Sumber: Data primer tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ditemukan sebelum dilakukan perlakuan diketahui responden yang pengetahuannya cukup terhadap perawatan payudara sendiri berjumlah 68 responden (70.10%), dan responden dengan dinyatakan pengetahuannya kurang terhadap pelaksanaan tentang perawatan payudara berjumlah 29 (29.90%).

3. Analisis Bivariat

Data penelitian ini memiliki jenis data dengan sebaran atau berdistribusi normal dan varians keduanya menunjukkan populasi yang homogen. Oleh karena itu, jenis analisis datanya menggunakan analisis statistik nonparametris dan metode analisis yang digunakan adalah Uji Mc Nemar (Mc Nemar Test).

Tabel 7 Distribusi Pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang pelaksanaan perawatan payudara Sendiri di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara.

Pre	Post				Jumlah		Tes Statistics Sig. (2-tailed)		Mean
	Belum Mengetahui		Mengetahui				Mc Nemar	Z	
	f	%	f	%	f	%			
Belum Mengetahui	29	29.90	28	28.87	57	58.76	0.000	0.000	0.412
Mengetahui	0	0.00	40	41.24	40	41.24			0.701
Jumlah	29	29.90	68	70.10	97	100.00		100.00	

Sumber: Data primer tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil *McNemar Test* nilai $0.000 < 0.05$, berarti Pendidikan kesehatan berpengaruh Terhadap Pengetahuan Siswa dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri.

Selanjutnya mencari nilai Z tabel (tabel distribusi Z) dengan taraf kepercayaan 5%, karena kita menggunakan uji 2 sisi maka 5% dibagi 2 sama dengan 2.5%. Jadi luas kurva normal $50\% - 2.5\% = 47.5\%$ atau 0.475. Sehingga kita dapat nilai Z tabel pada uji dua sisi untuk luas 0.475 diperoleh angka Z tabel sekitar kurang lebih 1.96. Dari hasil perhitungan $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , atau $0.00 < 1.96$ dan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sama dengan 0.000 maka H_0 ditolak, dengan interpretasi dinyatakan ada pengaruh signifikan dari hasil pemberian perlakuan.

Tabel 8 Distribusi Rata-Rata Peningkatan Pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang pelaksanaan perawatan payudara sendiri di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara

Responen (n)	Rata-Rata Pengetahuan	
	Sebelum	Sesudah
97	0.412	0.701

Hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua data pretest dan post test Nilai Rerata untuk Pemberian perlakuan mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan siswa dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri yaitu sebelumnya 0.412 meningkat menjadi 0.701.

PEMBAHASAN

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara dengan melakukan wawancara pada 10 siswi diketahui ada 1 dari 10 siswi yang paham terkait Pemeriksaan Payudara sendiri namun tidak pernah melakukan sesuai prosedur SADARI yang baik dan benar, berdasarkan analisis variat ditemukan responden sebelum dilakukan perlakuan diketahui pengetahuan kurang terhadap pelaksanaan perawatan payudara berjumlah 57 responden (58.76%), dan sesudah dilakukan perlakuan menurun menjadi 29 responden (29.90%). Ditemukan post tes setelah perlakuan masih ada 29 (29.90%) responden dimana tidak mengalami perubahan pengetahuannya baik sebelum dilakukan perlakuan maupun setelahnya serta tidak ditemukan responden yang sebelumnya mengetahui terkait SADARI namun setelah diberikan Pendidikan kesehatan pengetahuan yang dimilikinya menurun atau 0 (0%).

Hal ini dapat di simpulkan bahwa adanya efek positif terhadap pemberian perlakuan atau penyuluhan kesehatan tentang SADARI pada siswi SMA Negeri 1 Kulisusu Utara. Hasil Uji statistik ada rata rata

peningkatan pengetahuan responden dengan hasil sebelumnya rata-rata pengetahuan dengan nilai 0.412 meningkat menjadi 0.701 setelah diberikan perlakuan Pendidikan kesehatan terkait Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Diketahui hasil ringkasan statistik lainnya juga di jelaskan bahwa hasil *McNemar Test* nilai $0.000 < 0.05$, berarti pemberian Pendidikan kesehatan berpengaruh Terhadap Pengetahuan Siswa dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri. Dan diketahui nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $5.292 > 0.475$ atau $0.00 < 1.96$ dan nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sama dengan 0.000 maka H_0 ditolak, dengan interpretasi dinyatakan ada perbedaan pengaruh signifikan dari hasil pemberian perlakuan.

Wanita sebaiknya melakukan SADARI sekali dalam satu bulan. Jika wanita menjadi familiar terhadap payudaranya dengan melakukan SADARI secara rutin maka dia akan lebih mudah mendeteksi keabnormalan pada payudaranya sejak awal atau mengetahui bahwa penemuannya adalah normal atau tidak berubah selama bertahun - tahun.

Pemeriksaan payudara sendiri pada prinsipnya perlakuan tersebut akan jalan seiring dengan adanya kemauan atau sikap, dimana sikap itu sendiri merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Rachmawati, 2019, p. 23). Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.

Sedangkan perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit, penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan. Batasan ini mempunyai dua unsur pokok yaitu, respon dan stimulus atau perangsangan. Respon atau reaksi manusia baik bersifat aktif maupun pasif. Sedangkan stimulus atau rangsangan di sini terdiri dari empat unsur pokok : sakit, penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan (Nurmala et al., 2018, p. 15).

Penelitian sebelumnya oleh Triana (2022) dengan judul Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu. Kemampuan masyarakat dalam mencapai kesehatan secara optimal didasari oleh pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat (Triana et al., 2022, p. 9).

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh (Efni and Fatmawati, 2021) dengan judul Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, dimana Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 86,1% responden pernah melakukan SADARI, namun hanya 20,43% diantaranya yang rutin melakukan SADARI. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi manfaat ($P=0,024$) dan persepsi hambatan($P=0,001$) dengan perilaku SADARI pada mahasiswi.

Kegiatan penyuluhan memiliki pengaruh terhadap Pemeriksaan Payudara (SADARI) serta adanya Keterampilan SADARI Pada Remaja, pemberian penyuluhan sebaiknya selain hanya membahas cara pemeriksaan payudara sendiri saja namun perlu membahas terkait dampak dan manfaat dari pemeriksaan payudara sendiri, dengan demikian secara psikologis siswi akan terfokus pada materi yang diberikan dan merasa kegiatan itu penting baginya, strategi lainnya juga tergantung pada cara membawakan penyuluhan tersebut (Farasari, Widyawati and Oktaviana, 2023, p. 7).

Indikator pengetahuan yang baik setelah pemberian edukasi dapat mencakup beberapa hal antara lain yaitu adanya Peningkatan pemahaman: Peserta edukasi atau penerima informasi akan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang topik atau materi yang diajarkan. Mereka mampu menjelaskan kembali konsep-konsep yang dipelajari dengan cara yang tepat dan sesuai. Peningkatan pengetahuan faktual: Peserta edukasi akan dapat mengingat dan memahami informasi yang diberikan, termasuk fakta-fakta penting dan prinsip-prinsip dasar yang terkait dengan topik yang dipelajari. Kemampuan mengidentifikasi dan memahami risiko: Individu yang mendapatkan edukasi yang baik akan dapat mengidentifikasi risiko dan ancaman yang

terkait dengan topik yang dipelajari, seperti risiko kesehatan atau risiko lainnya. Perubahan sikap dan perilaku: Edukasi yang efektif dapat mengubah sikap dan perilaku peserta menjadi lebih positif dan sesuai dengan informasi yang diberikan. Misalnya, jika edukasi tentang pola makan sehat, peserta dapat mulai mengadopsi pola makan yang lebih seimbang dan sehat setelah mendapatkan informasi yang tepat. Kemampuan menerapkan pengetahuan: Peserta edukasi akan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi kehidupan sehari-hari atau dalam konteks yang relevan. Pertanyaan yang relevan: Peserta edukasi yang memahami materi dengan baik akan dapat mengajukan pertanyaan yang relevan dan cerdas terkait dengan topik yang dipelajari, dan Kesadaran akan sumber informasi: Individu yang mendapatkan edukasi yang baik akan mampu mengenali sumber informasi yang kredibel dan dapat diandalkan untuk topik tersebut (Nurmala et al., 2018, p. 44).

Perlu diketahui bahwa efektivitas edukasi tidak hanya tergantung pada seberapa banyak informasi yang diberikan, tetapi juga pada bagaimana informasi tersebut disampaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman audiens. Edukasi yang baik harus mencakup metode pembelajaran yang sesuai dan efektif, seperti presentasi visual, interaktif, dan komunikasi dua arah untuk mencapai hasil yang lebih baik dan demikian sebaliknya pada kegagalan dalam pemberian edukasi.

Asumsi peneliti bahwa Perilaku remaja putri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan hal yang sangat penting untuk deteksi dini kanker payudara, tapi masih banyak kalangan remaja tidak mengetahui manfaat SADARI tersebut, dikarenakan kurangnya pengetahuan, sikap, pengaruh keluarga, informasi media massa dan dukungan teman terhadap praktik SADARI, dalam penelitian ini nampak jelas tingkat perubahan yang signifikan yakni ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan sadari pada remaja putri dikarenakan selain sasaran penelitian yaitu responden dalam hal ini remaja putri di SMA kelas X dan XI Negeri 1 Kulisusu Utara yang antusias selama penyuluhan berlangsung serta di damping oleh tenaga pengajar dan di fasilitasi oleh kepala sekolah untuk secara bersama sama membantu dalam proses penelitian ini, baik dengan membagikan beberapa perangkat penelitian seperti *reaflete* yang mendukung saat persentase atau penyuluhan ini hingga menambah nilai positif kepada siswi memfokuskan penyuluhan ini termasuk mempraktikkan secara Bersama sama cara SADARI yang benar. Sebagai salah satu indikator capaian keberhasilan penelitian ini maka peneliti wajib melakukan post tes yang selanjutnya di olah data untuk di analisis dan diintegrasikan serta diberikan rekomendasi.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya yaitu: Variabel cukup sederhana, Media penelitian masih perlu di tingkatkan seperti perangkat audiovisual yang berkualitas sebagai bentuk hasil penelitian yang akuntabel, Waktu penelitian yang singkat dan penelitian hanya di lakukan di satu objek penelitian saja, dimana di mungkinkan masih terdapat masalah yang belum di ketahui di objek penelitian lainnya.

KESIMPULAN

Diketahui hasil ringkasan statistik McNemar Test nilai $0.000 < 0.05$, yang bermakna bahwa pemberian Pendidikan kesehatan berpengaruh Terhadap Pengetahuan Siswa dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri. Dan diketahui nilai Exact Sig. (2-tailed) sama dengan 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswa melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, M. *et al.* (2022) 'Current and future burden of breast cancer: Global statistics for 2020 and 2040', *Breast*, 66, pp. 15–23. doi:10.1016/j.breast.2022.08.010.
- Ashariati, A. (2019) *Manajemen Kanker Payudara Komprehensif, RSUD Setia Budi Pers.* Available at: [http://repository.unair.ac.id/96210/2/Manajemen Kanker Payudara Komprehensif.pdf](http://repository.unair.ac.id/96210/2/Manajemen_Kanker_Payudara_Komprehensif.pdf).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara (2022) *Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah 2018-2020.*
- Efni, N. and Fatmawati, T.Y. (2021) 'Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMA N 8 Kota Jambi', *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), p. 28. doi:10.36565/jak.v3i1.146.
- Farasari, P., Widyawati, E. and Oktaviana, F. (2023) 'Penyuluhan Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri kepada Keterampilan Sadari pada Remaja Putri', *Comfort Journal*, 2(2), pp. 5–8. doi:10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v2i2.134.Penyuluhan.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara, Suparyanto dan Rosad (2015).*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.* Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>.
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Promosi Kesehatan.* 1st edn. Edited by 1. Surabaya: Universitas Airlangga Pers. Available at: [https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku Promosi Kesehatan.pdf](https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf).
- Pulungan, R.M. and Hardy, F.R. (2020) 'Edukasi "Sadari" (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok', *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 47–52. doi:10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.* 2nd edn. Edited by 2. Malang: Wineka Media.
- SMA Negeri 1 Kalisusu Utara (2022) *Data Registrasi Induk Siswa SMA Negeri 1 Kalisusu Utara.*
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Triana, A. *et al.* (2022) 'Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2022', *Bikfokes*, 3(1), pp. 1–13.
- WHO (2021) *Guidelines for preventive activities in general practice., Australian family physician.* Available at: <https://www.racgp.org.au/clinical-resources/clinical-guidelines/key-racgp-guidelines/view-all-racgp-guidelines/guidelines-for-preventive-activities-in-general-pr/early-detection-of-cancers/breast-cancer>.